

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data yang di dapat dari berbagai sumber pustaka baik sumber primer maupun sekunder secara dokumenter kemudian diolah serta dianalisis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Menurut Hafidz Hasan al-Mas'udi dalam kitab *Taisir al-Khallaq Fii 'Ilmi al-Akhlak* ada beberapa etika yang harus dimiliki oleh guru, yaitu memiliki sifat-sifat yang terpuji, bertakwa, *mutawadhi* atau ramah dan rendah hati, *hilm* atau sabar dan lemah lembut, *waquran* atau berwibawa, *dza rahmah* atau penyayang, memberi nasehat yang baik dan tidak memaksakan kemampuan siswa.
2. Memahami dari berbagai etika guru yang telah dirumuskan oleh Hafidz Hasan al-Mas'udi dalam kitab *Taisir al-Khallaq Fii 'Ilmi al-Akhlak* relevan dengan kode etik guru di Indonesia.

Pertama, seorang guru harus memiliki kesiapan yang matang terutama dalam hal kesiapan mental dalam mengemban tugas-tugas yang disandangnya sebagai seorang guru dengan cara membersihkan hati dan menghiasinya dengan ketakwaan sehingga menumbuhkan niat dan tujuan yang baik. Hal ini relevan dengan kode etik guru yang menyatakan bahwa guru harus bertindak profesional dalam mendidik. Kedua, guru dituntut untuk memberikan pengajaran dengan baik seperti lemah lembut dalam penyampaian, penyayang, senantiasa memberikan nasehat yang baik dan berwibawa, serta memberikan pelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa sehingga tidak memaksakan di luar batas kemampuan siswa. Hal ini relevan dengan kode etik guru di Indonesia yang menyatakan bahwa guru harus memberikan layanan pembelajaran berdasarkan karakteristik individu serta mengembangkan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Ketiga, Hafidz Hasan al-Mas'udi menekankan pada

penguasaan guru terhadap komponen-komponen dalam bersosial, seperti harus memiliki sifat-sifat yang terpuji, penyayang, lemah lembut dan ramah terhadap siapapun. Hal ini relevan dengan kode etik guru di Indonesia bahwa seorang guru harus menjalin komunikasi yang efektif dan kerjasama yang harmonis dengan masyarakat.

B. Rekomendasi

1. Pemikiran Hafidz Hasan al-Mas'udi tentang etika guru patut dipertimbangkan kembali sebagai acuan dalam memperbaiki etika guru di Indonesia, mengingat pemikiran Hafidz Hasan al-Mas'udi sangat relevan dengan kode etik guru di Indonesia.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber titik balik bagi guru dalam mempertahankan eksistensinya sebagai guru agar senantiasa berada dalam jalur yang sesuai dengan kode etik yang telah dirumuskan, baik oleh agama melalui ulama, maupun oleh pemerintah